

IDENTIFIKASI RESIKO DAN RENCANA AKSI

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
1	Pengenalan akademik Program Studi	Kemampuan mahasiswa dalam beradaptasi dengan situasi lingkungan akademik di PPs Teknik Kimia masih kurang	3	3	4	36	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPs Teknik Kimia belum maksimal dalam memahami pedoman perkuliahan. Mahasiswa PPs Teknik Kimia kurang mengenal pimpinan Program Pascasarjana, Pimpinan Prodi, dosen, dan tenaga pendidikan Mahasiswa belum memahami proses belajar mengajar dan sistem perkuliahan. Mahasiswa kurang memahami mata kuliah terkait yang akan diambil dalam perkuliahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Sosialisasi pedoman akademik perkuliahan. Pengarahan dan pengenalan Profil PPs dan PPs Teknik Kimia beserta struktur organisasi. Pengenalan/orientasi kampus. Sosialisasi kurikulum program studi, proses pembelajaran, dan sistem perkuliahan mahasiswa di program studi. Prodi melakukan kegiatan matrikulasi untuk merefresh mata kuliah inti. Prodi melakukan sosialisasi Silabus dan RPS pada saat tatap muka awal perkuliahan.
2	Peningkatan kemampuan lulusan	Tidak semua lulusan memiliki kemampuan soft-	4	3	5	60	<ul style="list-style-type: none"> Motivasi mahasiswa dalam peningkatan soft skill masih kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program capacity building.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		skill yang baik seperti kemampuan berkomunikasi di forum ilmiah, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan kreatif.					<ul style="list-style-type: none"> Tidak semua mahasiswa memiliki kemampuan Bahasa asing yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> Himbauan keikutsertaan dalam forum-forum ilmiah nasional/ internasional. Adanya kelas belajar bahasa inggris dan kelas Internasional yang melibatkan dosen Univ. di Luar negeri. Pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan studi kasus/kunjungan langsung di industri. Pelaksanaan kunjungan studi ke universitas/pusat studi lain. Dorongan mengikuti program perkuliahan short-term di kampus LN kerjasama.
3	Proses pembelajaran /perkuliahan bagi dosen	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya kualitas dan kuantitas bahan ajar dan buku ajar 	5	3	5	75	<ul style="list-style-type: none"> Dosen tidak meng-update bahan ajar secara rutin dan kurang bervariasi. Dosen menyerahkan materi diskusi kepada mahasiswa tanpa adanya 	<ul style="list-style-type: none"> Mewajibkan dosen memberikan referensi jurnal 5 tahun terakhir terkait subjek perkuliahan dari berbagai perspektif.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
							<ul style="list-style-type: none"> feedback atau tambahan pengayaan materi. Dosen memiliki beban administrasi tinggi. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan workshop kualitas pembelajaran. Mendorong dosen menulis buku ajar.
		<ul style="list-style-type: none"> Sedikitnya integrasi hasil penelitian atau pengabdian kepada masyarakat yang terintegrasi kedalam mata kuliah. 	3	5	5	75	<ul style="list-style-type: none"> Hasil penelitian atau pengabdian yang dilakukan tidak sejalan dengan mata kuliah yang diampu. 	<ul style="list-style-type: none"> Menghimbau dosen untuk melakukan penelitian atau pengabdian yang dapat diintegrasikan kedalam mata kuliah yang diampu atau menempatkan dosen pada mata kuliah yang sesuai dengan roadmap penelitian dan PkMnya.
		<ul style="list-style-type: none"> Belum adanya integrasi nilai-nilai AIK kedalam mata kuliah inti prodi. 	3	5	5	75	<ul style="list-style-type: none"> Kurang memahami cara mengaitkan nilai-nilai AIK kedalam materi perkuliahan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan kelas kajian kelslaman bagi dosen.
4	Proses pembelajaran /perkuliahan bagi mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa hadir perkuliahan sangat sedikit. 	6	6	4	144	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa PPs semuanya telah bekerja dan memiliki waktu yang terbatas. 	<ul style="list-style-type: none"> Pengintegrasian kelas online-offline bagi mahasiswa. Recording perkuliahan dan aktivasi e-learning.
		<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa belum begitu memahami materi kelas 	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> Beberapa mahasiswa memiliki latar belakang program sarjana yang bukan dari Teknik Kimia. 	<ul style="list-style-type: none"> Dilakukan diskusi dalam kelompok tugas dengan menyertakan studi kasus yang interaktif dua arah.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		perkuliahan yang diambil.						
5	Jabatan akademik dosen	Kenaikan jabatan akademik berjalan lambat	6	4	6	144	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya motivasi dosen untuk meningkatkan jabatan akademik. Kesulitan mengumpulkan syarat administratif. Kesulitan memenuhi syarat kenaikan jafung terutama dalam publikasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Memetakan potensi dosen prodi yang akan naik JAJA. Pendampingan karir dosen secara terstruktur. Adanya tim administrasi PPs dalam membantu pengumpulan data administratif dosen yang akan naik JAJA. Dosen saling melibatkan dalam publikasi karya ilmiah, penelitian, maupun program pengabdian.
6	Tesis	<ul style="list-style-type: none"> Rendahnya kualitas penulisan Tesis mahasiswa 	7	5	7	245	<ul style="list-style-type: none"> Mahasiswa kurang memahami material yang dijadikan referensi tesis. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengadakan pelatihan penulisan ilmiah. Dosen melakukan bimbingan tesis kepada mahasiswa secara intensif.
		<ul style="list-style-type: none"> Tingginya rating plagiasi 	7	6	5	210	<ul style="list-style-type: none"> Kemampuan mahasiswa dalam memformulasikan parafrase masih kurang. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengecekan plagiasi tesis mahasiswa. Mengadakan pelatihan paraphrasing.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		<ul style="list-style-type: none"> Format penulisan Tesis yang belum seragam secara keseluruhan 	3	4	4	48	<ul style="list-style-type: none"> Panduan penulisan tesis yang belum detail. 	<ul style="list-style-type: none"> Merevisi panduan penulisan tesis yang lebih detail dan sesuai dengan bidang sains.
		<ul style="list-style-type: none"> Penyelesaian tesis yang memakan waktu lama 	3	3	3	27	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya waktu dan motivasi mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian tesis. 	<ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan dorongan kepada mahasiswa dalam mempercepat penyelesaian tesis dan bimbingan intensif.
7.	Implementasi Publikasi	<ul style="list-style-type: none"> Masih sedikit dosen yang publikasi internasional. 	4	4	4	64	<ul style="list-style-type: none"> Jumlah publikasi internasional bereputasi yang masih sedikit Score sitasi publikasi yang masih rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Pendampingan penulisan artikel untuk jurnal bereputasi Mewajibkan dosen dan mahasiswa merujuk publikasi karya dosen yang relevan Mengadakan workshop penulisan ilmiah Mengadakan workshop publikasi pengabdian kepada masyarakat Mengadakan kegiatan penyusunan karya ilmiah
		<ul style="list-style-type: none"> Masih sedikit mahasiswa yang melakukan publikasi 	5	6	5	150	<ul style="list-style-type: none"> Persyaratan minimal ada LoA artikel ilmiah belum ketat diterapkan. 	<ul style="list-style-type: none"> Mendorong mahasiswa mengikuti pertemuan publikasi ilmiah.

NO	PROSES	RESIKO	Severity (Tingkat Kegagalan) Skor (1-10)	Occurrence (Frekuensi masalah) Skor (1-10)	Detection (Kemampuan Pencegahan) Skor (1-10)	RPN	PENYEBAB	RENCANA AKSI
		sebelum ujian akhir.						<ul style="list-style-type: none"> Memberlakukan syarat minimal LoA untuk ujian sidang akhir tesis lebih diterapkan atau minimal draft artikel sebagai salah satu syarat ujian tesis.

Keterangan Skor

Nilai Severity (S) : Penilaian seberapa serius efek mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

Nilai Occurance (O) : Nilai keseringan / frekuensi suatu masalah yang terjadi karena penyebab yang potensial (**Nilai 1-10**)

Nilai Detection (D) : Nilai kemampuan proses control selama ini untuk mengidentifikasi ataupun pencegah terjadinya mode kegagalan (**Nilai 1-10**)

RPN (Risk Priority Number): Nilai **S x O x D**. Nilai RPN menunjukkan keseriusan dari potential failure. Semakin tinggi nilai RPN semakin bermasalah.